

ABSTRAK

Fitriyah Siti, 2017. *Meningkatkan Kemampuan Motorik Halus Pada Anak Melalui Kegiatan Meronce Di Kelompok A RA Harapan Bangsa Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jember. Pembimbing: (1) Dra. Khoiriyah, M.Pd (2) Eriqa Pratiwi, M.Pd

Kata Kunci : Motorik Halus, Meronce

Perkembangan motorik merupakan kesempatan yang luas untuk bergerak, pengalaman belajar untuk menemukan, aktivitas sensori motor yang meliputi penggunaan otot-otot besar dan kecil memungkinkan anak untuk memenuhi perkembangan perceptual motorik. Pada dasarnya perkembangan motorik pada anak meliputi motorik kasar dan motorik halus. Otot-otot tersebut berfungsi untuk melakukan gerakan-gerakan bagian tubuh yang lebih spesifik, seperti menulis, melipat, menggunting, meronce. Meronce merupakan cara pembuatan benda hias atau bendapakai yang dilakukan dengan menyusun bagian-bagian bahan berlubang atau yang sengaja dilubangi memakai bantuan benang, tali dan sejenisnya

Masalah penelitian adalah bagaimana meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan meronce di kelompok A RA Harapan Bangsa Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara meningkatkan kemampuan motorik halus pada anak melalui kegiatan meronce di kelompok A RA Harapan Bangsa Tahun Pelajaran 2016/2017. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK), metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah melakukan observasi dengan memakai pedoman observasi, sedangkan instrument yang dipakai berupa lembar ceklist observasi. Penelitian dilaksanakan di RA Harapan Bangsa Bondowoso yang berjumlah 15 anak dan dilaksanakan tanggal 21 April sampai tanggal 27 April 2017.

Hasil penelitian pada siklus I terdapat 10 anak yang tuntas dengan persentase 66,7% dan 5 anak yang belum tuntas dengan persentase 33,3%. Pada siklus II terdapat 12 anak yang tuntas dengan persentase 80% dan anak yang belum tuntas terdapat 3 anak dengan persentase 20%. Dari perhitungan tersebut berarti perkembangan motorik halus anak meningkat dan sudah mencapai kriteria kesuksesan yaitu 75%.

Berdasarkan hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan meronce dapat meningkatkan kemampuan motorik halus anak di RA Harapan Bangsa Bondowoso Tahun Pelajaran 2016/2017. Hal ini dapat diketahui dari perkembangan motorik halus anak dalam hal mengambil benda dengan 2 jari, memasukkan dan mengeluarkan benda dari wadah dan memindahkan benda dari tangan yang satu ketangan yang lain yang semula rendah, setelah diadakan penelitian menjadi meningkat.

ABSTRACT

Fitriyah Siti, 2017. *Improve fine motor skills in children through meronce activities in group A RA Harapan Bangsa Bondowoso lesson Years 2016/2017*. Thesis, Teacher Education Study Program of Early Childhood Education Faculty of Teacher Training and Education University of Muhammadiyah Jember.
Counselor : (1) Dra. Khoiriyah, M.Pd (2) Eriqa Pratiwi, M.Pd,

Keyword : Fine motoric, Meronce

Motor development is a vast opportunity to move, a learning experience to discover, motor sensor activity that includes the use of large and small muscles enabling the child to meet perceptual motor development. Basically the development of motor in children include motor rough and fine motor. The muscles work to perform more specific body movements, such as writing, folding, cutting, meronce. Meronce is a way of making ornamental objects made by arranging parts of perforated material of deliberately perforated using aid threads, rope and the like.

The research problem is how to improve the fine motor ability in children through the activity of meronce in group A RA Harapan Bangsa Bondowoso lesson Years 2016/2017. The purpose of this study is to find out how to improve the fine motor skills in children through meronce activities in group A RA Harapan Bangsa Lesson Year 2016/2017. The type of research used is classroom action research (PTK), the method used in data collection is to observe by using observation guidelines, while the instrument used in the form of checklist observation. The study was conducted at RA Harapan Bangsa Bondowoso, which amounted to 15 children and was held on 21 April 2017.

The result of the research on the first cycle there were 10 completed children with the percentage of 66,7% and 5 unfinished children with the percentage 33,3%. In cycle II there are 12 completed children with percentage of 80% and unfinished children there are 3 children with percentage of 20%. From the calculation means the development of fine motor child increased and has reached the criteria of success is 75%.

Based on these results can be concluded that meronce activities can improve the fine motor skills of children in RA Harapan Bangsa Bondowoso Lesson 2016/2017. This can be known from the fine motor development of the child in taking the object with two fingers, inserting and removing the object from the container and removing the object from the hand of the other one which is low again, after the research becomes increasing.